

PENGARUH PERENCANAAN PEMBELAJARAN KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR

Zainuddin

Program Magister Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana Universitas Islam Malang
zainuddinalkasturi@gmail.com

Abstract

Humans with all the potential intellect possessed are required to carry out self-development. One of the potential developments through educational institutions in which their actions cannot be separated from human activities. Curriculum, Syllabus, RPP, Learning Materials, Methods, Media, Time Allocation, Facilities and other Infrastructure. A student must be obedient in following, and carrying out the rules or regulations. Competencies or abilities possessed by humans need to be developed, both in the field of knowledge, the field of ability, and the field of skills. The approach in this research uses descriptive quantitative, using survey methods and limited population and materials used in this study: questionnaire, direct observation, and documents. For data analysis techniques using simple regression and multiple regression.

Keywords: *learning planning, discipline, and learning outcomes*

Abstrak

Manusia dengan segala potensi akal budi yang dimiliki dituntut untuk melakukan pengembangan diri. Salah satu pengembangan potensi tersebut melalui lembaga pendidikan yang di dalam kiprahnya tidak bisa terpisahkan dari aktivitas manusia. Kurikulum, Silabus, RPP, Materi Pembelajaran, Metode, Media, Alokasi Waktu, Sarana dan Prasarana lainnya. Seorang siswa tentunya harus patuh dalam mengikuti, dan melaksanakan terhadap peraturan atau tata tertib. Kompetensi atau kemampuan, yang dimiliki oleh manusia perlu dikembangkan, baik dalam bidang pengetahuan, bidang kemampuan, dan bidang keterampilan. Pendekatan dalam penelitian ini memakai kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan metode survey dan populasi terbatas serta bahan yang dipakai dalam penelitian ini: angket, pengamatan langsung, dan dokumen. Untuk tehnik analisis data memakai regresi sederhana dan regresi berganda.

Kata Kunci: perencanaan pembelajaran, kedisiplinan, dan hasil belajar

PENDAHULUAN

Eksistensi manusia dari sejak lahir terus mengalami transformasi, baik secara fisik maupun psikologis. Manusia merupakan makhluk individu yang memiliki akal budi dan memiliki potensi untuk selalu melakukan transformasi. Salah satu transformasi manusia yakni melalui dunia pendidikan. Dengan dunia pendidikan manusia diharapkan mempunyai nilai-nilai kemanusiaan dapat ditularkan kepada yang lain, bukan sekedar ditularkan namun juga dapat menginternalisasi dalam budi pekerti dan tingkah laku setiap individu. Melalui pendidikan diharapkan nilai-nilai kemanusiaan dituntut untuk bisa ditularkan serta dapat menghargai manusia. Oleh karenanya, pendidikan menjadi sebuah kebutuhan bagi setiap individu dan masyarakat (Teguh Triwiyanto, 2015:1).

Usaha untuk selalu memperbaiki serta menaikkan mutu pendidikan seakan tidak pernah habis-habisnya. Terdapat beberapa program perbaikan yang sudah, tengah, dan akan dilakukan. Berbagai macam rencana inovatif yang juga turut serta dalam meramaikan pembaharuan dalam dunia pendidikan (Abdul Majid, 2008:1). Dengan berbagai macam program dan inovasi yang terdapat di lembaga pendidikan atau sekolah diharapkan dapat meningkatkan SDM, peningkatan ini tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan semata namun juga dapat memberikan inovasi tersendiri bagi masyarakat untuk memperbaiki kehidupannya.

Sekolah atau madrasah adalah salah satu lembaga yang tidak bisa dipisahkan dalam aktivitas kehidupan manusia. Bahkan, dalam proses pendidikan dianggap sebagai proses aktivitas itu sendiri. Oleh karenanya, antara dunia pendidikan dan kehidupan manusia bagaikan dua bagian mata uang yang sulit dilepaskan antara yang satu dengan bagian yang lain (Suparlan, 2004:82). Negara Indonesia memiliki banyak sekali pembahasan menarik yang seolah tidak ada habis-habisnya. Dari sekian banyak pembahasan peserta didik merupakan salah satu obyek dari pembahasan yang unik dan menarik untuk diteliti. Obyek yang satu ini memiliki pembahasan yang unik dan beragam. Oleh karena itulah, salah satu dari pembahasan tersebut adalah bagaimana perencanaan pembelajaran dan prestasi dapat mempengaruhi terhadap hasil pembelajaran. Hasil belajar yang diraih oleh seorang murid dalam suatu kelas tentunya tidak akan sama, antara murid satu dengan murid yang lain. Mengapa demikian, hal ini disebabkan oleh kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Karena perbedaan itulah, hasil yang didapat juga tidak akan sama, tetapi apabila hasil yang diperoleh masih termasuk dalam kategori nilai yang memadai terhadap standart Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka para pengajar biasanya tidak terlalu mempermasalahkannya. Artinya, yang menjadi sebuah masalah adalah apabila hasil yang diraih oleh peserta didik tidaklah memenuhi standart KKM, guru perlu mengadakan remedi (Permendikbud, 2016 No 23).

Dari pendapat tersebut tentunya seorang pendidik harus dapat mengetahui mengapa hal itu bisa terjadi. Didalam dunia pendidikan tentu terdapat program-program pendidikan yang perlu dipatuhi oleh seorang pendidik atau guru, program pendidikan tersebut meliputi kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kurikulum yang dirancang oleh lembaga atau sekolah untuk memberikan rancangan pelajaran yang akan diberikan oleh pendidik kepada murid, program pendidikan tersebut kemudian diterjemahkan kedalam silabus dan selanjutnya diperjelas kembali dengan menggunakan RPP, hal ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengantar pendidik dan murid dalam kegiatan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan dapat berlangsung dengan tertib. RPP disusun oleh pendidik sesuai dengan silabus dan materi yang akan disampaikan, mulai dari metode pembelajaran, media, dan alokasi waktu yang akan dilaksanakan. Silabus dan RPP dirancang bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan administrative melainkan untuk pedoman bagi pendidik dan murid dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Banghart dan Trull perencanaan pembelajaran ialah cara menyusun bahan pembelajaran, pemanfaatan media, metode dan pendekatan, dalam suatu bagian masa yang akan dilakukan dalam masa satu semester mendatang untuk menggapai dan memenuhi terhadap tujuan yang sudah ditetapkan. Sedangkan

menurut Ibrahim, perencanaan pembelajaran ialah kegiatan pembelajaran untuk merancang tujuan apa yang hendak dicapai dalam aktivitas pembelajaran, dengan metode apa saja yang hendak diterapkan untuk mengevaluasi terhadap tercapainya sasaran tersebut, materi apa saja yang hendak di berikan, seperti apa metode yang digunakan, serta media yang dipergunakan (Saefullah 2013:211). Dari gagasan ini seorang pendidik seyogyanya dapat mengambil sebuah pelajaran bahwa betapa pentingnya dalam penyusunan bahan pembelajaran, metode, media, dan waktu yang dipergunakan akan membantu kita terhadap tujuan yang sudah ditetapkan.

Nana Sudjana (2000:61), berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran ialah kegiatan yang dilakukan untuk meramalkan langkah-langkah apa saja yang hendak dilakukan dalam aktivitas belajar mengajar. Perencanaan tersebut dilakukan untuk menata dan menjawab pada bagian-bagian pembelajaran sehingga, arah dari kegiatan pembelajaran mulai dari target, isi, materi, metode penyampaian dan tehnik pembelajaran, serta bagaimana cara mengevaluasi agar kegiatan tersebut menjadi jelas dan sistematis. Kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan target yang sudah ditetapkan oleh institusi pendidikan. Hasil belajar ialah potensi tertentu yang dimiliki oleh murid, baik dalam bidang pengetahuan, bidang kemampuan, dan bidang keterampilan yang hendak dikuasai atau dimiliki bagi murid setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (Kunandar, 2013:62). Hasil belajar yang diraih oleh murid, bukanlah hasil yang alami atau kebetulan. Hal ini di diperoleh dari sebuah proses kegiatan pengajaran yang berkesinambungan. Jadi dapat dinyatakan bahwa ada unsur-unsur lain yang mempengaruhi terhadap kegiatan tersebut, sehingga hasil yang didapatkan oleh masing-masing individu berbeda, tergantung dari faktor yang mempengaruhinya.

Dewasa ini, laporan hasil belajar siswa selalu dilaporkan dalam bentuk angka yang dikenal dengan istilah raport. Jika dahulu hasil tersebut diberikan tiga kali dalam setahun dengan menggunakan sistem caturwalun, maka sekarang laporan tersebut diberikan setiap enam bulan sekali dengan sistem semester. Berdasarkan raport tersebut seorang siswa akan diketahui perkembangan kognitifnya, apakah meningkat, tetap, atau menurun. Bagian yang dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar seorang murid sangatlah beragam, ada yang timbul dari intern dan ekstern dari setiap masing-masing individu. Bagian dari sekian banyak penyebab tersebut adalah perencanaan pembelajaran dan kedisiplinan diri. Akan menjadi masalah yang cukup rumit ketika seorang siswa tidak mampu mengatur waktu belajar, malas, dan cenderung bersenang-senang dari pada memikirkan sekolah. Apalagi di beberapa sekolah kenaikan kelas tidak dilihat dari nilai mereka saja, melainkan juga dari kedisiplinan mereka saat berada di sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan Al Khozini dan Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putra merupakan salah satu lembaga yang siswanya sebagian besar berdomisi di Pondok Pesantren yang berada disekitar Desa Ganjaran. Namun dari hasil observasi peneliti fakta menunjukkan bahwa jam pelajaran berlangsung, masih terdapat siswa yang duduk santai di kantin sekolah atau baru masuk gerbang sekolah. Pada saat jam kosong atau tidak ada guru piket yang menggantikan, mayoritas siswa keluar kelas dan jalan-jalan, bahkan pulang kerumah atau kepondok pesantren dan tidak kembali, meskipun jam berikutnya masuk. Dari fakta tersebut meskipun pada kenyataannya mereka memiliki kemampuan inteligensi yang memadai, rasa malas dalam diri mereka tentu akan

menghambat belajar yang jelas akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Pada dasarnya setiap apa yang dilakukan manusia pasti berdasarkan alasan, tapi untuk kelakuan tersebut, didasari oleh ketidak disiplin dan tidak adanya kesadaran untuk bisa sukses agar memiliki masa depan yang lebih baik. Diantara contoh perilaku tidak disiplin antara lain, (1) menunda belajar, (2) menunda mengerjakan tugas bahkan tidak mengerjakan tugas hanya karena sesuatu yang tidak berguna seperti bermain, bergurau dan melihat film, tidur dan lain sebagainya. Perilaku-perilaku tersebut dapat menghambat kelancaran perjalanan mereka dalam mencari ilmu. Jadi, kedisiplinan diri sangat mempengaruhi perjalanan pendidikan seseorang, Karena tanpa kedisiplinan, banyak tugas yang terbengkalai dan akan berpengaruh pada prestasi.

Apabila anak mampu dalam menjalani kedisiplinan pada diri mereka, maka secara maknawi dia telah memiliki kemampuan untuk beradaptasi, mengakomodasi, dan mewarnai arus global. Sehingga tidak akan terbawa oleh arus globalisasi atau sebaliknya, apabila seseorang tidak memiliki upaya untuk mengantisipasi arus globalisasi, maka seseorang tersebut akan larut dan hanyut di dalamnya. Karena penyimpangan pada era globalisasi semakin marak (*ngetrend*) dan digandrungi oleh semua orang terutama anak remaja. Dengan ini, usaha tersebut membuktikan bahwa diperlukan adanya peran dan komitmen dari kedua orang tua, beserta masyarakat dan sekolah (Moh. Shochib, 1998:11-12).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, inti dari pendekatan tersebut memakai pendekatan deduktif yang berarti tolak dari sebuah konsep atau pandangan pakar atau penafsiran dari seorang penulis yang berdasarkan dari sebuah pengetahuan, yang selanjutnya dikembangkan dalam suatu persoalan serta pemecahan terhadap persoalan tersebut berdasarkan data empiris di lapangan (Ahmad Tanzeh, 2011:64-65).

Jenis penelitian dalam penulisan ini menggunakan jenis kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan desain regresi. penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan penyelidikan hanya sampai pada tataran deskriptif, yaitu menyelidiki dan menampilkan bukti-bukti secara terstruktur sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Dalam penelitian deskriptif bertujuan untuk menguraikan secara terstruktur dan cermat dengan keunikan komunitas mengenai bidang tertentu (Saifuddin Azwar, 2005:5). Sedang penelitian regresi menurut Ritonga dan Setiawan, merupakan teknik statistik menginvestigasi dan menyusun model mengenai hubungan antar variabel (Ferdiansyah Ritonga, dan Ivan Aries Setiawan, 2011:33). Pengaruh dan hubungan antara bagian dengan beberapa bagian yang lain dituangkan dengan besarnya koefisien korelasi yang berarti (*signifikasi*) secara data statistik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009:56). Dalam hal ini setiap variabel dicari pengaruh (*regresi*) dan hubungan (*korelasi*) antara variabel perencanaan pembelajaran (X_1) dan ketaatan siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Sedangkan penelitian korelasional menurut Kuncoro adalah usaha untuk memastikan apakah ditemukan ikatan antara dua variabel atau lebih, serta sejauh mana tingkat hubungan yang ada di antara variabel yang diamati (Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, 2013:64). Inti dari pendekatan desain

korelasional adalah mengukur kekuatan hubungan antara variabel tanpa menunjukkan adanya sebab-akibat.

Dalam penulisan ini peneliti menggunakan non-probability sampling. Sebagaimana dijelaskan bahwa tehnik pengambilan sample yang belum bisa memberikan kesempatan yang sepadan bagi setiap kelompok atau unsur dari suatu komunitas agar dapat terpilih sebagai sample. Namun dalam hal ini penulis menggunakan sample jenuh dengan menggunakan rumus dari Isaac dan Michael. Sedangkan untuk basis data dalam penulisan ini terdapat dua bagian yakni basis data pokok dan basis data pendukung. Adapun tehnik pengambilan data dalam penulisan ini meliputi: 1) Angket, 2) Observasi, dan 3) Dokumentasi.

Setelah data terkumpul dan untuk menjelaskan pada fokus penelitian serta menilai terhadap suatu teori, maka dibutuhkan pengolahan data. Ada dua tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, yakni: 1) Memeriksa, 2) Pemberian Identitas, dan 3) Pembeberan. Setelah pengolahan data sudah dilakukan selanjutnya peneliti melakukan analisi data. Penjabaran yang dipakai dalam penulisan ini meliputi: 1) Uji validitas, 2) Uji reliabilitas 3) Uji normalitas, dan penjabaran dengan memakai uji regresi sederhana dan berganda.

PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran dan Kedisiplinan

Maksud dari kajian ini untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana rencana pengajaran yang akan di implementasikan oleh guru di Sekolah Menengah Kejuruan Al Khozini dan Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putra. Berdasarkan analisis data yang telah disajikan oleh peneliti, membuktikan bahwa rencana pembelajaran guru PAI di Sekolah Menengah Kejuruan Al Khozini rata-rata mencapai 79%. Pernyataan ini diperoleh dari hasil akhir t_{hitung} sejumlah 62,226, dan t_{tabel} sejumlah 1,699 dengan df 29, sedangkan nilai signifikasni (*2-tailed*) atau nilai probabilitasnya sejumlah $0,072 < 0,05$ dan nilai rata-rata (*mean*) sejumlah 79,800. Dari hasil pengkajian ini sehingga dapat di ketahui bahwa rata-rata guru telah mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan pembelajaran tersebut dengan baik. Sedangkan hasil yang sama juga diperoleh di lembaga Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putra, hasil rata-rata dalam penyusunan dan implementasi dalam perencanaan pembelajaran mencapai 75%. Pernyataan ini diperoleh dari hasil akhir t_{hitung} sejumlah 37,565 dan t_{tabel} sejumlah 1,699 dengan df 29 sedangkan nilai signifikasni (*2-tailed*) atau nilai probabilitasnya sejumlah $0,032 < 0,05$ dan nilai rata-rata (*mean*) sejumlah 75,0.

Dengan hasil penelitian ini telah membuktikan terhadap teori Banghart dan Trull yang telah dikemukakan bahwa perumusan bahan pembelajaran, pemanfaatan alat pembelajaran, cara dan pendekatan pembelajaran, serta waktu yang hendak dilakukan dalam kurun waktu satu semester. Sedangkan Menurut Ibrahim, perencanaan pengajaran merupakan kegiatan menyusun tujuan apa yang hendak dan akan di peroleh dalam proses kegiatan belajar mengajar, bagaimana metode yang hendak di pakai agar dapat mengevaluasi terhadap pencapaian tersebut, bagaimana materi yang akan diberikan, serta bagaimana pula cara menyajikannya, dan alat atau media apa yang dibutuhkan (Saefullah 2013:211). Perencanaan pembelajaran merupakan bagian dari penafsiran kurikulum yang menjadi bagian-bagian dari sebuah aktifitas pengajaran yang

selanjutnya dapat dijadikan sebagai panduan bagi seorang pendidik dalam menyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. (Wina Sanjaya, 2015:48). Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Al Khozini dan Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putra. Berdasarkan hasil akhir penyajian data diketahui bahwa kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Al Khozini rata-rata mencapai 75%. Hal ini diperoleh berdasarkan dari perhitungan rumus uji t satu sampel yang menunjukkan hasil akhir dari t_{hitung} sejumlah 47,521 dan hasil akhir dari t_{tabel} sejumlah 1,699 dengan df 29, sedangkan nilai signifikasni (*2-tailed*) atau nilai probabilitasnya sejumlah $0,000 < 0,05$ dan nilai rata-rata (*mean*) mencapai 75,0. Sedangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putra rata-rata mencapai 79%. Hasil ini diperoleh dari perhitungan uji t satu sampel dengan nilai t_{hitung} sejumlah 58,357 dan t_{tabel} sejumlah 1,699 dengan df 29, sedangkan nilai signifikasni (*2-tailed*) atau nilai probabilitasnya adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai rata-rata (*mean*) mencapai 79,8.

Dilihat dari teori yang menyatakan bahwa kedisiplinan adalah ketaatan siswa dalam menjalani dan mengikuti terhadap tata tertib dan peraturan, karena terdapat kerelaan yang ada pada dirinya sesuai dengan kata hati Nurani tanpa adanya tekanan dari kelompok lain (Suharsimi Arikunto, 1980:114). Hasil penelitian ini telah membuktikan terhadap teori tersebut masih relevan, karena rata-rata kedisiplinan siswa di atas 70%. Oleh sebab itu kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan lagi oleh lembaga, sehingga paraturan dan tata tertib dapat berjalan secara maksimal.

Pengaruh Perencanaan Pembelajaran dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis dan mendiskripsikan sejauh mana pengaruh perencanaan pembelajaran yang berdampak terhadap hasil belajar di Sekolah Menengah Kejuruan Al Khozini dan Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putra. Berdasarkan hasil paparan data, menunjukkan bahwa perencana pembelajaran terhadap hasil belajar siswa jika ditunjukkan dengan variable korelasi antara variabel bebas (X_1) terhadap variable terikat (Y) di Sekolah Menengah Kejuruan Al Khozini dapat diketahui nilai R (*koefisisen korelasi*) sejumlah 0,571^a dan nilai R Square (*koefisien determinasi*) sejumlah 0,326. Artinya terdapat pengaruh sejumlah 32,6%, sedangkan sisanya 67,4% di pengaruhi oleh sabab-sebab lain. Sedangkan nilai R di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum putra sejumlah 0,396^a dan nilai R Squer sejumlah 0,288. Artinya terdapat pengaruh pengaruh sejumlah 28,8%, sedangkan sisanya 71,2% di pengaruhi oleh sabab-sebab lain. Koefisien Determinasi (KD) ialah angka yang dipakai untuk mengetahui peran serta yang diberikan oleh satu variabel bebas (X) terhadap variabel teriat (Y) (Syofian Siregar, 2014:252). Hal ini sependapat dengan teori Banghart dan Trull yang menyebutkan bahwa perencanaan pembelajaran ialah cara menyusun bahan pembelajaran, pemanfaatan media, metode atau pendekatan pembelajaran, dalam kurun waktu yang hendak di laksanakan dalam satu semester yang mendatang untuk memenuhi atau mencapai terhadap target yang telah ditetapkan (Saefullah 2013:211). Berbicara tentang perencanaan pembelajaran Nana Sudjana (2000:61), juga menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran ialah kegiatan yang dilakukan untuk memprediksi

langkah apa yang hendak dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu dengan menata dan menjawab pada bagian-bagian pembelajaran, sehingga arah kegiatan (*tujuan*), isi atau materi, cara penyajian dan teknik mengevaluasi terhadap kegiatan tersebut agar menjadi jelas dan terstruktur. Dalam kegiatan pembelajaran yang sering kali dikenal dengan kegiatan belajar mengajar (KBM), dalam satu pihak seorang guru melaksanakan kegiatan atau perbuatan yang mengantarkan anak didiknya kearah tujuan pendidikan, dalam rangka itu siswa melaksanakan serangkaian kegiatan-kegiatan yang di sajikan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar yang tersusun agar tujuan bisa dicapai. Dengan hal ini kegiatan seorang guru dan kegiatan siswa berjalan sejajar dan terarah (Hanun Asrohah 2014:9).

Dalam penulisan penelitian ini bermaksud untuk menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan Al Khozini dan siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putra. Hasil perhitungan untuk kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Al Khozini dapat diketahui bahwa nilai R sejumlah 0,436^a sedangkan nilai R Square sejumlah 0,255. Artinya terdapat pengaruh sebesar 25,5%, selebihnya 74,5% dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lainnya. Sedangkan paparan data tentang kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putra di ketahui bahwa nilai R sejumlah 0,633^a dengan R Square sejumlah 0,364, hal ini mempunyai arti bahwa variable bebas (X2) mempunyai pengaruh terhadap variable terikat (Y) sejumlah 36,4% di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putra sedangkan sisanya 63,6% pengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Hal tersebut sejalan dengan teori Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa disiplin ialah ketaatan seseorang dalam mengikuti dan menjalani terhadap tata tertib atau peraturan, karena ada dorongan dan kesadaran yang terdapat pada dirinya sesuai dengan hati nuraninya tanpa ada tekanan dari kelompok lain (Suharsimi Arikunto, 1980:114). Teori yang senada juga di sampaikan oleh Wina Sanjaya (2005:8) kedisiplinan ialah perbuatan yang amat diperlukan untuk setiap murid, dengan adanya kedisiplinan dalam belajar, tujuan pendidikan yang hendak dicapai akan lebih mudah.

Dalam meningkatkan kepatuhan siswa, harus berusaha: a) datang kesekolah sebelum kegiatan belajar pmengajar dilaksanakan, (b) turut serta dalam aktivitas belajar mengajar dengan aktif dan baik, (c) menyelesaikan seluruh tugas yang dibagikan oleh pendidik dengan baik, (d) turut serta dalam kegiatan-kegiatan intra maupun ekstra kulikuler yang dipilihnya, (e) menyiapkan kelengkapan belajar, (f) turut serta dalam upacara-upacara yang dilaksanakan oleh sekolah, dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah (Sulistiyorini, 2006:71). Agama Islam menjelaskan agar kita benar-benar memperhatikan serta mengamalkan norma-norma ketaatan dalam kehidupan sehari-hari untuk menumbuhkan kualitas kehidupan masyarakat agar lebih baik (Ngainun Na'im, 2012:143). Banyak sekali isi kandungan ayat Al-Qur'an yang menerangkan agar ummat manusia, tunduk atau patuh (*disiplin*) terhadap aturan yang sudah ditentukan oleh Allah SWT, begitu pula terhadap waktu yang memperingatkan terhadap kewajiban untuk selalu taat. sesuai dengan surat An-Nisa' ayat 103.

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisa dan mendeskripsikan tentang pengaruh rencana pembelajaran dan kedisiplinan

terhadap hasil belajar siswa secara simultan atau bersama-sama di Sekolah Menengah Kejuruan Al Khozini dan Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putra. Berdasarkan paparan data diketahui bahwa nilai R sejumlah 0,594^a dengan R Square sejumlah 0,353, yang dapat di deskripsikan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama sejumlah 35,3% antara perencanaan pembelajaran dan kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Al Khozini, sedangkan 64,7% dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain. Jika nilai tersebut di interpretasikan, maka nilai R sejumlah 0,594 ada pada skala 0,40 – 0,599 artian terdapat pengaruh dua variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y) dengan tingkat kekuatan hubungan cukup. Sedangkan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan diketahui nilai R sebesar 0,465^a dengan R Square sejumlah 0,216, mempunyai makna bahwa ada pengaruh secara bersama-sama sebesar 21,6% antara perencanaan pembelajaran dan kedisiplinan pada hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putra, sedangkan sisanya 78,4% dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain. Nilai R seperti yang telah disebutkan di atas memang belum menunjukkan hubungan sebab dan akibat, hanya menjelaskan tentang tingkat kekuatan hubungan. Jika nilai tersebut di interpretasikan maka, nilai R sebesar 0,465^a ada pada skala 0,40 – 0,599 dengan tingkat kekuatan hubungan cukup.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah kesimpulan bahwasannya korelasi antara perencanaan pembelajaran dan kedisiplinan siswa secara simultan atau bersama-sama di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putra mempunyai tingkat kekuatan hubungan yang cukup. Artinya dari hasil analisis tersebut peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa kedua lembaga mempunyai nilai yang sama dalam pengaruh perencanaan pembelajaran dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil tersebut peneliti membuktikan bahwa teori Banghart dan Trull tentang perencanaan pembelajaran dan teori Suharsimi Arikunto tentang kedisiplinan masih relevan dan implementasinya berjalan dengan baik, meskipun tingkat koefisien korelasinya berada pada hubungan yang cukup.

PENUTUP

Perencanaan pembelajaran guru di Sekolah Menengah Kejuruan Al Khozini rata-rata mencapai 79%. Pernyataan ini diperoleh dari hasil perhitungan dengan rumus uji t satu sampel dapat membuktikan bahwa hasil akhir nilai signifikansi 0,072. Hasil signifikansi $0,072 < 0,05$, dari nilai mean difference 79,800, sedangkan nilai signifikasni (*2-tailed*) atau nilai probabilitasnya sebesar $0,072 < 0,05$ dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 79,800. Sedangkan perencanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putra rata-rata mencapai 75%. Pernyataan ini diperoleh dari hasil penghitungan yang memakai rumus uji t satu sampel hasil signifikasni sejumlah $0,032 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sejumlah 37,565 dan nilai t_{tabel} sejumlah 1,699 dengan df 29, sedangkan nilai signifikasni (*2-tailed*) atau nilai probabilitasnya sejumlah $0,032 < 0,05$ dan nilai rata-rata (*mean*) sejumlah 75,0.

Kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Al Khozini rata-rata mencapai 75%, Pernyataan ini diperoleh dari hasil akhir penghitungan yang memakai rumus uji t satu sampel yang menunjukkan hasil akhir dari t_{hitung} sejumlah 47,521, dan nilai t_{tabel} sejumlah 1,699 dengan df 29, sedangkan nilai signifikasni (*2-tailed*) atau nilai probabilitasnya sejumlah $0,000 < 0,05$ dan nilai rata-rata (*mean*) mencapai 75,0. Sedangkan kedisiplinan siswa di Madrasah

Aliyah Raudlatul Ulum Putra rata-rata mencapai 79%, Pernyataan ini diperoleh dari hasil penghitungan rumus uji t satu sampel dengan hasil akhir dari t_{hitung} sejumlah 58,357 dan t_{tabel} sejumlah 1,699 dengan df 29, sedangkan nilai signifikasni (*2-tailed*) atau nilai probabilitasnya adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai rata-rata (mean) mencapai 79,8.

Terdapat pengaruh secara simultan antara perencanaan pembelajaran dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Al Khozini sebesar 32%. Pernyataan ini diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus uji regresi berganda yang menunjukkan bahwa hasil akhir dari nilai R Square sejumlah 0,326 dan nilai R sejumlah 0,571^a jika nilai tersebut diinterpretasikan ada pada skala 0,40-0,599 yang menunjukkan hubungan cukup. Pengaruh secara simultan atau bersama-sama juga terdapat di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putra sebesar 28,8% yang mempunyai arti bahwa hipotesis alternatid diterima dan hipotesis nol ditolak. Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil penghitungan dengan menggunakan rumus uji regresi berganda yang menunjukkan bahwa hasil akhir dari nilai R Square sejumlah 0,288 dan nilai R sejumlah 0,396^a jika nilai tersebut diinterpretasikan terdapat pada skala 0.20 - 0,399 yang berarti tingkat hubungan lemah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Bandung: Rineka Cipta 2000.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kunandar, 2013. *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar, 2013. *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Cetakan Ke V. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Permendikbud, No 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*, Cetakan Pertama. Bandung: CV Pustaka Setia 2013.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Cetakan Ke VII. Jakarta. Prenadamedia Group 2015.
- Shochib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Shochib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sudjana, Nana *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R.D.* Cetakan IV. Bandung: Alfabeta 2014.
- Suparlan, *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2004.

Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*, Cetakan Ke II. Jakarta: PT Bumi Aksara 2015.